



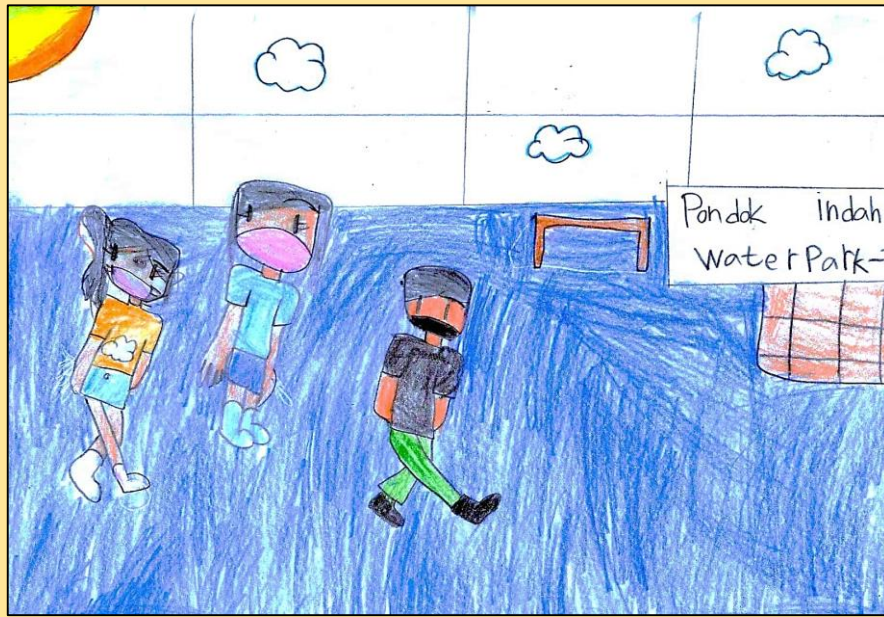
Berenang di Hari Libur

Elaina Bea Luana Praditya



Tara Salvia

Centre of Excellence



Saat liburan sekolah tahun 2021, Aku, Mama, dan Papa pergi ke Pondok Indah Waterpark. Itu adalah kolam berenang yang banyak jenisnya dan besar. Di sana ada banyak permainan air yang seru!

Ada kolam olympic yang banyak permainan, kolam arus, kolam ombak, kolam renang anak dan lain sebagainya. Di sana aku melihat aku melihat banyak orang. Walau begitu mereka masih menjaga jarak. Ketika di sana, aku bertemu dengan temanku yang bernama Canta

dan Bara. Canta dan Bara adalah teman dari aku kecil.

Lalu kita bermain permainan yang ada yaitu perosotan panjang dan kolam anak. Setelah itu kami juga bermain di perosotan warna warni, kolam olympic, kolam arus, dan kolam ombak. Papa menemani kami berenang. Aku merasa senang.



Ketika sedang bermain di kolam ombak, tiba-tiba aku lupa cara berenang. Aku merasa bingung. Badanku terasa berat. Aku hampir tenggelam. Untunglah Mama melihatku. Ia mengangkatku dan membawa ke pinggir kolam. Aku merasa lega dan badanku terasa ringan.

Walau hampir tenggelam, aku tetap memberanikan diri untuk berenang. Mama mengajarku cara berenang lagi sehingga aku mengerti.

Cara berenang gaya kodok yang diajarkan Mama adalah pertama aku menempelkan kakiku ke dinding kolam. Kemudian aku mendorong kakiku, dan meluncur. Setelah meluncur di air, kedua tanganku membuat gerakan dari dalam dada keluar lalu kembali lagi ke dada. Saat aku menggerakkan tangan, kepalaku naik ke atas untuk menarik napas. Kakiku ditekuk ke bawah pantat dan di tendang ke samping seperti kodok. Akupun jadi mengingat lagi. Yes, akupun jadi bisa berenang lagi. Perasaanku senang.



Setelah beberapa jam, akupun selesai berenang. Aku pergi ke kamar mandi untuk mandi dan mengganti baju bersama temanku. Setelah itu aku duduk di pinggir kolam bersama temanku. Kami bermain bersama. Perasaanku senang karena aku bisa pergi bersama Mama dan Papa ke kolam renang walaupun masih pandemi. Aku juga senang bermain bersama temanku. Selain itu aku juga merasa bangga karena bisa berenang lagi. 😊



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.